

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki berbagai wilayah dengan potensi daya tarik pariwisata yang dapat menarik wisatawan, salah satunya yaitu Provinsi Yogyakarta. Selain mendapat julukan sebagai kota pelajar, Yogyakarta juga memiliki destinasi wisata alam yang banyak yang tersebar di beberapa kabupatennya. Kabupaten Bantul menjadi salah satu daya tarik utama wisatawan yang berkunjung di Yogyakarta. Berada di Provinsi Yogyakarta, Kabupaten Bantul berlokasi di bagian ujung selatan. Secara geografis batas wilayah selatan Bantul adalah laut, sehingga kabupaten ini memiliki Kawasan pantai yang dijadikan sebagai objek wisata. Selain itu, Bantul juga memiliki beberapa pariwisata lain seperti, Bukit Paralayang, Goa Jepang, Goa Cemara, Goa Selarong, Pantai Karang serta Gumuk Pasir.

Menurut Cooper, Fletcher, Gilbert, dan Wanhill (1996) didalam bukunya yang menerangkan bahwa terdapat 4 komponen yang wajib dimiliki oleh sebuah daerah tujuan wisata yakni 4A. Dimulai dari *attraction* nantinya akan memberikan gambaran seperti apa *attraction* utama yang menjadi daya tarik terhadap destinasi wisata. Lalu *accessibility* yang memberikan bagaimana akses menuju lokasi wisata yang baik dan memberikan kenyamanan bagi para wisatawan. Lalu *amenity* memberikan

gambaran mengenai bagaimana menciptakan fasilitas yang ada di sekitar objek wisata yang baik, serta *amenity* yang memberikan gambaran mengenai adanya fasilitas umum yang menunjang suatu daerah tujuan wisata itu sendiri. Selanjutnya *ancillary* mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Jika keempat komponen itu terpenuhi dengan baik, maka pengelolaan pariwisata yang baik akan memberikan kepuasan wisatawan yang menghasilkan keuntungan bagi pengelola maupun pemerintah terkait. *Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary* merupakan faktor utama penentu wisatawan yang berkunjung dan menikmati tempat wisata dan dapat membentuk kepuasan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata (Alviana et al,2020).

Sebagai salah satu objek wisata yang ada di Provinsi Yogyakarta, Gumuk Pasir terletak di daerah Pantai Parangtritis tepatnya di Jl. Pantai Parangkusumo RT.1, Grogol 10, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Menurut data dari Parangtritis Geomaritime Science Park (PGSP), luas Gumuk Pasir Parangtritis mencapai 413 hektare yang meliputi zona inti 141 hektare, zona terbatas 95,3 hektare dan zona Penunjang 171,6 hektare dan secara klasifikasi gumuk pasir yang berada di pesisir Pantai Parangtritis adalah gumuk pasir tipe Barkhans atau berbentuk bulan sabit dengan kedua ujungnya seperti tanduk yang merupakan keunikan alami dan harus dilestarikan. Tipe Gumuk Pasir ini terbentuk alami akibat terbawanya angin dengan kecepatan tertentu yang terjadi pada permukaan tanah dapat menghembuskan material-material lepas dan

memindahkannya ke lokasi sehingga lama-kelamaan akan membentuk gundukan yang tinggi. Daerah gumuk pasir merupakan sebagian dari daratan aluvial pantai selatan Kabupaten Bantul yang memiliki sumber material pembentuk gumuk pasir yang melimpah yaitu pasir dari Gunung Merapi yang terangkut oleh aliran Sungai Opak dan Sungai Progo yang kemudian terbawa oleh arus dan gelombang dihempaskan ke pantai.

Gumuk Pasir perlu dikelola dengan baik, karena apabila tidak dikelola dengan baik maka bisa menimbulkan ketidakpuasan oleh wisatawan yang berkunjung dan akan merusak pasir yang sudah dibentuk oleh alam. Seiring dengan perkembangan pariwisata, perlu diikuti dengan peningkatan kualitas objek gumuk pasir, kebersihan dari gumuk pasir, perawatan pasir dan pemeliharaan, maupun dengan atraksi wisata lainnya, karena dengan seperti itu wisatawan yang berkunjung akan merasakan senang dengan wisata tersebut dan juga menyebabkan kepuasan pengunjung sehingga citra destinasi wisata tersebut baik di mata masyarakat.

Berdasarkan beberapa masalah yang sudah dijelaskan, penulis tertarik untuk membahas mengenai analisis pengaruh *Attraction*, *Accessibillity*, *Amenity*, *Ancillary* terhadap kepuasan wisatawan dan minat berkunjung kembali. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elinda dkk (2021), yang meneliti tentang loyalitas wisatawan dengan objek wisata San Terra De Laponte Kabupaten Malang, penelitian ini mengubah variabel serta objeknya dengan kepuasan wisatawan pada Gumuk Pasir Yogyakarta. Berdasarkan dengan jurnal yang peneliti baca yakni penelitian yang dilakukan oleh Aldilla dan Naili (2021) dimana hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan mampu memediasi secara signifikan variable *amenity* terhadap minat berkunjung kembali. Maka judul penelitian yang akan diteliti dan dianalisis lebih lanjut yakni “Pengaruh *Attraction, Accessibillity, Amenity, Ancillary* Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Gumuk Pasir Yogyakarta Kembali Melalui Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Mediasi”. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni, seperti objek yang diteliti serta variabel baru yang ditambahkan dan juga lokasi yang penelitian yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Attraction* memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan?
2. Apakah *Accessibillity* memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan?
3. Apakah *Amenity* memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan?
4. Apakah *Ancillary* memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan?
5. Apakah *Attraction* memiliki pengaruh terhadap Minat Berkunjung kembali?
6. Apakah *Accessibillity* memiliki dampak terhadap Minat Berkunjung kembali?
7. Apakah *Amenity* memiliki dampak terhadap Minat Berkunjung kembali?

8. Apakah *Ancillary* memiliki dampak terhadap Minat Berkunjung kembali?
9. Apakah Kepuasan Wisatawan memiliki pengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali?
10. Apakah *Attraction* memiliki dampak terhadap Minat Berkunjung kembali yang dimediasi oleh Kepuasan Wisatawan?
11. Apakah *Accessibillity* memiliki dampak terhadap Minat Berkunjung kembali yang dimediasi oleh Kepuasan Wisatawan?
12. Apakah *Amenity* memiliki dampak terhadap Minat Berkunjung kembali yang dimediasi oleh Kepuasan Wisatawan?
13. Apakah *Ancillary* memiliki dampak terhadap Minat Berkunjung kembali yang dimediasi oleh Kepuasan Wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Attraction* terhadap Kepuasan Wisatawan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Accessibillity* terhadap Kepuasan Wisatawan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Amenity* terhadap Kepuasan Wisatawan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Ancillary* terhadap Kepuasan Wisatawan.

5. Untuk menganalisis dampak *Attraction* terhadap Minat Berkunjung Kembali.
6. Untuk menganalisis dampak *Accessibillity* terhadap Minat Berkunjung Kembali.
7. Untuk menganalisis dampak *Amenity* terhadap Minat Berkunjung Kembali.
8. Untuk menganalisis dampak *Ancillary* terhadap Minat Berkunjung Kembali.
9. Untuk menganalisis Kepuasan Wisatawan memiliki pengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali.
10. Untuk menganalisis dampak *Attraction* terhadap Minat Berkunjung Kembali yang dimediasi oleh Kepuasan Wisatawan.
11. Untuk menganalisis dampak *Accessibillity* terhadap Minat Berkunjung Kembali yang dimediasi oleh Kepuasan Wisatawan.
12. Untuk menganalisis dampak *Amenity* terhadap Minat Berkunjung Kembali yang dimediasi oleh Kepuasan Wisatawan.
13. Untuk menganalisis dampak *Ancillary* terhadap Minat Berkunjung Kembali yang dimediasi oleh Kepuasan Wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi serta menambah khasanah penelitian terkait dengan *Attraction*, *Accessibillity*, *Amenity*, *Ancillary* Terhadap Minat Berkunjung ulang

dan kepuasan wisatawan serta untuk bidang manajemen pemasaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan menambah wawasan bagi pengelola wisata gumuk pasir untuk terus memperbaiki serta menambah sarana dan prasarana objek wisata Gumuk Pasir sehingga jumlah pengunjung terus mengalami peningkatan.